

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang meliputi penggalan data dan cara analisis data. Dalam penelitian memperoleh data-data dari berbagai buku referensi yang berkaitan dengan penelitian, sepuluh kitab tafsir, jurnal dan dokumen lainnya baik yang dicetak maupun dipublikasikan di media massa untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

Objek dari kajian penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam al-Qur'an Surat Al-An'am [6]: ayat 151-153. Dengan demikian, desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang relevan, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, terdapat didalam buku Desain Penelitian Kualitatif yang ditulis (Sugiarti, Andalas, & Setiawan, 2020) Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sangat banyak digunakan oleh peneliti di seluruh dunia dalam kisaran waktu 50 tahun terakhir, utamanya pada bidang ilmu sosial-humaniora. Hingga perkembangannya pada saat ini terdapat beragam definisi yang dikemukakan oleh ahli terhadap tema penelitian kualitatif. Hampir setiap definisi yang dikemukakan belum mampu mewadahi hakikat penelitian kualitatif.

Pemahaman terhadap penelitian kualitatif dapat disandarkan pada usaha pendekatan jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah. Pada penelitian kualitatif jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian verbal sedangkan pada penelitian kuantitatif berbenruk angka. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Secara umum, penelitian kualitatif berkomitmen untuk beberapa bentuk pendekatan interpretatif naturalistik dalam menjalankan setiap langkah penelitian yang dilakukan. Namun, ada beberapa bentuk desain kualitatif yang menunjukkan letak penggunaan teori yang digunakan dalam kualitatif. Misalnya, peran teori bisa sebagai variasi dari menggunakan teori spesifik untuk-untuk konsep-konsep teoritis tertentu yang menampung, menghasilkan teori, atau tidak menggunakan teori secara eksplisit (Hasanah E. , 2021).

Studi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam al-Qur'an surah Al-An'am ayat 151-153, wasiat-wasiat Allah SWT agar dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan tersebut, serta relevansinya dengan kurikulum PAI di sekolah. Peneliti melakukan pencarian data yang membahas tentang pendidikan karakter dan juga mencari tafsir yang membahas QS. Al-An'am ayat 151-153, serta yang terakhir melihat relevansinya dengan kurikulum PAI di Sekolah Dasar 2013 (K13). Studi ini dilakukan untuk menggali nilai-nilai pendidikan karakter dalam Q.S. Al-An'am ayat 151-153 berdasarkan pendapat ahli tafsir.

3.2. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data. Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *content analysis* (Analisis isi) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan yang berhubungan dengan makna, nilai dan pengertian. Dalam skripsi ini peneliti menganalisis beberapa pendapat dari para ahli tafsir.

Objek Penelitian, pada skripsi ini yang menjadi obyek penelitiannya ialah QS.Al-An'am ayat 151-153 dan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

Metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi dalam melakukan pengumpulan data. Dokumentasi ini adalah cara penulis untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen. Dokumen disini bisa diartikan dengan buku, surat kabar, majalah, jurnal, ataupun internet yang relevan dengan tema penelitian ini.

Dalam penulisan ini juga penulis menggunakan teknik analisis tafsir *maudu'i* yaitu tafsir yang didalamnya berusaha untuk dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an, dengan ini teknik penafsirannya yang digunakan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang satu, dan juga membahas topik ataupun judul yang sesuai dengan masa turunnya serta selaras dengan sebab turunnya ayat. Dengan demikian dapat diperhatikan ayat tersebut sesuai dengan penjelasan, keterangan, dan juga hubungannya dengan ayat tersebut. Langkah tersebut lebih mempermudah dan menjelaskan masalah, karena didalam Al-Qur'an terdapat banyak kandungan dan juga pembahasan secara *maudhu'i* (Yamani, 2015).

Teknik analisis data, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik content analisis, yaitu cara analisis tekstual dalam studi pustaka melalui interpretasi terhadap isi pesan suatu komunikasi sebagaimana terungkap dalam literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini yang berorientasi pada upaya mendeskripsikan sebuah konsep atau memformulasikan suatu ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks tafsir Q.S. Al-An'am ayat 151-153.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis sebagai berikut :

- a. Memilih data dengan pembacaan dan pengamatan secara teliti terhadap pendapat para tafsir akan Q.S. Al-An'am ayat 151-153 yang didalamnya terkandung nilai pendidikan karakter.

- b. Mengkatagorikan ciri-ciri atau komponen yang menjadi pesan dan mengandung nilai-nilai pendidikan katakter dari pendapat para tafsir akan Q.S. Al-An'am ayat 151-153.
- c. Menganalisis data keseluruhan sehingga mendapatkan pesan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter serta relevansinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penelitian memperoleh data dari dokumen Permendikbud No 67 Tahun 2013 yang menjadi sumber utama dan sebagai data primer penelitian melalui eksporasi isi dengan menganalisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan uraian struktur kompetensi kurikulum untuk level Sekolah Dasar pada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Data merupakan informasi yang didapat kemudian dianalisis atau diolah oleh peneliti sehingga menjadi informasi baru sebagai bagian dari hasil penelitian. Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja dicari untuk dikumpulkan guna mendiskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian yang dijalankan. Instrumen dapat berupa instrumen pengumpulan data maupun instrumen analisis data. (Sugiarti, Andalas, & Setiawan, 2020, hal. 154)

Instrumen harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti supata lebih jelas dan bermakna. (Fatmi, 2020)

Pada dasarnya dalam penelitian ini, diutamakan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar akurat, sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kedudukan dalam penelitian kualitatif cukup sulit, karena sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data. (Arifin M. U., 2018)

Setelah memlihat pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian. Peneliti juga harus mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar bisa menemukan hasil semaksimal mungkin serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuann yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan beberapa kitab tafsir untuk mencari penafsiran dari Q.S. Al-An'am ayat 151-153 mengenai nilai-nilai pendidikan karakter serta relevansinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan pembahasan. Data-data yang terkumpulkan baik berupa catatan, dokumentasi, dan lainnya yang diambil dari kitab-kitab tafsir serta sumber lainnya yang berkaitan dengan pembahasan yang peneliti lakukan yaitu, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Q.S. Al-An'am ayat 151-153 dan Relevansinya dengan Kurikulum PAI di Sekolah.

Srudi pustaka berusaha mengumpulkan data dengan menggunakan buku-buku, literatur, bahan pustaka yang menunjang serta adanya keterkaitan dalam pembahasan peneliti. Setelah itu kemudian mencatat atau mengintip pendapat para ahli tafsir yang terdapat didalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisa yang peneliti lakukan ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian pustaka dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Mengambil keterangan-keterangan yang terdapat dalam buku tafsir yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, serta relevansinya dengan kurikulum PAI di Sekolah.
2. Mendalami, mencermati, dan menelaah keterangan-keterangan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, serta relevansinya dalam kurikulum PAI di Sekolah.
3. Mengidentifikasi keterangan yang ada untuk mengklasifikasikannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu nilai-nilai pendidikan karakter, proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, serta relevansinya dengan kurikulum PAI di Sekolah Dasar.

3.6. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder dari teks-teks ayat di dalam Al-Qur'an serta terjemahan dalam buku tafsir. Rujukan kitab tafsir yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lima kitab, di antaranya adalah: (1) Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab; (2) Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur karya Muhammad ash-Shiddieqy; (3) Tafsir al-Azhar karya H. Abdulmalik Amarullah (Buya Hamka); (4) Tafsir Muyassar karya Syaikh al-Allamah Dr. Shalih; (5) Tafsir Al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili. Data sekunder diperoleh dari lima kitab tafsir terjemahan, yakni (1) Terjemahan Al-Qurthubi karya Muhammad Ibrahim Al Hifnawi; (2) Terjemahan Tafsir Jalalain karya Najib Juandi, Lc; (3) Terjemahan Tafsir Fi Zilal al-Qur'an karya Sayyid Qutb; (4) Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir karya Abdullah bin Muhammad bin

Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh; (5) Terjemahan Tafsir Ibnu Mas'ud karya Muhammad Ahmad Isawi.

Alasan penelitian ini menggunakan 10 kitab tafsir, ialah:

1. Tafsir Al-Misbah
 - a. Dalam Tafsir Al-Misbah ini sangat kontekstual dengan kondisi di Indonesia, terdapat di dalam tafsir ini banyak merespon beberapa hal yang aktual di dunia Islam Indonesia atau Internasional
 - b. Penulis Quraish Shihab membuat tafsir ini dengan sangat baik dari berbagai tafsir terdahulu dan membuatnya dalam bahasa yang mudah dipahami dan dicerna, serta dengan sistematis pembahasan yang enak diikuti oleh para penikmatnya.
 - c. Dalam menafsirkan ayat, Quraish Shihab tidak membuang kolerasi antar ayat dan antar surat
2. Tafsir Al-Azhar
 - a. Dari segi metode yang digunakan tafsir Al-Azhar ini menggunakan metode analisis. Dalam menggunakan urutan sesuai dengan urutan surah dan ayat sebagai yang tercantum didalam Al-Qur'an
 - b. Penulis tafsir ini menjelaskan ayat secara komperhensif, dimulai dari menulis terjemahan ayat serta melanjutkan tafsiran yang menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat tersebut dengan terperinci supaya mudah dimengerti.
 - c. Tafsir ini menjelaskan makna ayat yang ditafsirkan agar mengantarkan tujuan pokok yang ingin dicapainya, yaitu menyampaikan petunjuk-petunjuk al-Qur'an yang berguna bagi kehidupan manusia
3. Tafsir Al-Qurthubi
 - a. Bersikap objektif dalam menyampaikan pembahasan-pembahasan yang ada didalam kitab tafsirnya, pintar dalam menyampaikan kritik-kritiknya.

- b. Tidak fanatik terhadap madzab
 - c. Sangat memperhatikan *asbabbun nuzul* ayat untuk memahami makna ayat yang sedang di kaji.
4. Tafsir Jalalain
 - a. Tidak bertele-tele sehingga mudah untuk dipahami
 - b. Menyebutkan pendapat yang kuat dari berbagai pendapat yang ada
 - c. Selalu menyebutkan sisi i'rab dan qira'at secara ringkas
 5. Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur
 - a. Karena tafsiri ini menggunakan metode *tahlili* (analisis)
 - b. Tafsir yang memiliki berberapa tema, seperti tafsir tentang beberapa fenomena alamiah terkait dengan proses penciptaan langit dan bumi, larangan dalam berberapa jenis makanan dan minuman.
 6. Tafsir Fi Zilalil Qur'an
 - a. Memiliki penafsiran yang sederhana agar bisa mudah dipahami
 - b. Tafsir yang lebih mengarah ke pengarahannya dibandingkan pengajaran
 7. Tafsir Muyassar
 - a. Bahasanya yang mudah dipahami dan menyebutkan inti makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an
 - b. Dalam tafsir ini juga menggunakan pendapat yang sah
 8. Tafsir Al-Munir
 - a. Kelebihannya terdapat dalam metode pembahasannya yang secara merata, urut, dan tuntas yang di mulai dari surat pertama di al-Qur'an hingga surat terakhir.
 - b. Tafsir ini termasuk karya yang memiliki banyak referensi yang sudah mansyur dan merujuk pada sumber-sumber yang asli.
 9. Tafsir Ibnu Katsir
 - a. Memberikan penafsiran terhadap apa yang telah diberikan oleh mufassir salaf dan menjelaskan makna makna dan hukumnya

- b. Berlandasan pada sanad dan riwayat-riwayat Nabi Muhammad SAW, para sahabat, serta tabiin
10. Tafsir Ibnu Mas'ud
- a. Tafsir yang didalamnya terdapat banyak hadis-hadis yang di kumpulkan yang memiliki artian untuk menafsirkan suatu ayat
 - b. Memiliki kelebihan dan perbedaan di dalam tafsirnya

3.7. Analisis Data

Analisis data ini merupakan proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya kedalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsir atau interpretasi ini bisa diartikan sebagai memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola maupun kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh (Jihad & Suhaeb, 2018) kualitatif yakni analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengelompokkan data, memilah-milajnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola. Menemukan apa yang diperlukan dan apa yang dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis kualitatif ini pada mulanya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogim dan komparasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji Q.S. Al-An'am ayat 151-153 dengan berbagai tafsir al-Qur'an yang sudah ditemukan, sehingga dalam metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan metode *Tahlili*, maka peneliti pun memerlukan kaidah dasar dan metode Tafsir al-Qur'an yang mampu mengungkapkan makna dalam al-Qur'an ini.

Menurut Menganalisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Dengan menggunakan komponen kerjanya yakni, *data reduction*, *data displa*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Penelitian ini akan berusaha agar bisa memahami, membaca dan mempelajari kembali data yang ditemukan. Sehingga peneliti dapat memilih, menggolongkan, mengarahkan.

Selama peneliti melakukan penelitian, data yang didapat bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan riset pustaka (*liberary rresearch*) dipilih sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga data yang digunakan benar-benar dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam proses reduksi ini, melakukan pemilihan data agar bisa menemukan data yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah agar bisa menjawab pertanyaan peneliti. Analisis tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S. Al-An'am ayat 151-153 serta relevansinya dengan kurikulum PAI di Sekolah.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data tadi selanjutnya peneliti mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori, dan lain sejenisnya. Serta yang paling sering dipakai untuk menyediakan data dalam penelitian kualitatif ini adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang penulis gunakan, yaitu dengan menganalisis data primer yang terdapat dalam surah Al-An'am ayat 151-153. Setelah itu menganalisis ayat dari pendapat para mufasir, selanjutnya menyajikan dalam bentuk tabel, bagan kemudian di buat uraian agar mempermudah pembaca untuk memahami isi dari kajian tafsir ayat-ayat ini. Oleh karena itu, proses analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kajian analisis memfokuskan pada Q.S. Al-An'am ayat 151-153;
- b. Memberikan penjelasan terhadap data sesuai dengan penafsiran yang telah dikemukakan para mufasir;
- c. Menganalisis makna dari ayat yang bertujuan agar penulis dapat menemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Q.S. Al-An'am ayat 151-153 serta relevansinya dengan kurikulum PAI di Sekolah.

3.7.1. Coding Data

Tabel Display Data

No	Judul Kitab Tafsir	Penulis Kitab Tafsir	Kode Data
1	Tafsir Al-Misbah	M. Quraish Shihab	T1
2	Tafsir Al-Azhar	Buya Hamka	T2
3	Tafsir Al-Qurthubi	Muhammad Ibrahim Al Hifnawi	T3
4	Tafsir Jalalain	Najib Juandi, Lc	T4
5	Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur	M. Hasbi ash-Shiddieqy	T5
6	Tafsir Fi Zalalil-Qur'an	Sayyid Quthb	T6
7	Tafsir Muyassar	Syaikh al-Allamah Dr. Shalih	T7
8	Tafsir Al-Munir	Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili	T8

9	Tafsir Ibnu Katsir	Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaw Alu Syaikh	T9
10	Tafsir Ibnu Mas'ud	Muhammad Ahmad Isawi	T10

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah mendisplay atau menyajikan data maka langkah terakhir ini dilakukan peneliti dengan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh serta didukung dengan data-data yang valid maka akan mendapatkan hasil kesimpulannya.